

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.5. Latar Belakang Permasalahan

Kapal merupakan sarana transportasi laut yang berguna sebagai pengangkut barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain. Transportasi kapal juga salah satu dari hasil bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi modern yang telah melanda diberbagai bidang termasuk juga dalam dunia pelayaran, Salah satunya ialah kapal SPOB. Kapal SPOB (*Self-Propelled Oil Barge*) merupakan salah satu jenis kapal yang termasuk kedalam golongan kapal dengan kegunaan mengangkut muatan minyak, kapal ini merupakan modifikasi dari *oil barge* atau kapal pengangkut minyak yang tidak memiliki *propeller*. Namun, pada kapal SPOB memiliki inovasi yakni dengan adanya sistem propulsi sendiri sehingga kapal ini dapat bergerak secara leluasa. Kapal dengan sistem propulsi sendiri tidak memerlukan kapal lain untuk mendorong maupun menarik dalam menggerakannya, hal ini memberikan keuntungan yang terletak pada kemungkinan kapal dapat mengontrol kapasitas secara individual, tergantung pula terhadap permintaan dan koneksinya. Kapal SPOB memiliki salah satu fungsi yang utama yakni sebagai pengisi bahan bakar dari kapal satu ke kapal lainnya yang berjalan di atas perairan.

Pada Kapal SPOB terdapat banyak tangki – tangki yang memiliki fungsi untuk menampung minyak yang nantinya akan didistribusikan. Semakin banyak tangki dan semakin besar volume tangki maka semakin banyak pula muatan yang akan dibawa oleh kapal SPOB, keuntungan ini dapat dimanfaatkan karena prinsipnya adalah semakin banyak *payload* yang dibawa maka akan semakin mendapatkan keuntungan dalam segi ekonomis. Namun semakin banyaknya tangki juga harus dapat diperhatikan keselamatannya. Kelancaran pengoperasian kapal tidak terlepas dari sarana dan pendukung fasilitas yang terdapat di atas kapal tersebut. Sarana pendukung dan fasilitas yang sangat penting di sebuah kapal tanker dalam proses bongkar muatan dikapal tanker, dalam hal ini yang di bongkar adalah

jenis cairan (*liquid cargo*) dengan menggunakan suatu alat yang di sebut “cargo pump”. Terdapatnya kerusakan atau ketidak siapan *cargo pump* akan mengakibatkan proses bongkar muatan jenis cairan akan terganggu sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan atau *delay* pada kapal.

Pada masa ini kerusakan pada permesinan kapal menjadi salah satu penyebab perusahaan pengguna jasa angkutan laut lebih selektif di dalam melakukan hubungan kerja dengan perusahaan penyedia jasa pelayaran. Salah satu alasannya agar tidak menghambat kegiatan perdagangan perusahaan tersebut. Maka perusahaan menyediakan jasa pelayaran wajib memberikan pelayanan yang lebih baik agar dapat berkompetisi dengan perusahaan penyedia jasa angkut lainnya. Dengan cara merekrut sumber daya manusia yang lebih tangguh, handal dan professional yang mampu mengatasi, menguasai dan menangani semua persoalan diatas kapal.

Saat ini pelaut adalah motor penggerak dan pelaksana yang dituntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan. Masalah-masalah yang umumnya terjadi di atas kapal yaitu masih ditemukannya ketidaksesuaian dalam pengoperasian dan perawatan *cargo pump* di atas kapal yang dapat menyebabkan kerusakan atau tidak maksimalnya kinerja dari *cargo pump* tersebut.

*Cargo pump* di tuntut untuk selalu dapat di operasikan untuk *loading* naik ke atas kapal atau *bunker* di kapal lain. Tersedianya pompa muatan merupakan hal yang mutlak bagi kelancaran operasional kapal spob. Salah satunya adalah *Cargo Pump* sebagai pompa muatan di kapal. Jika pengoperasian *cargo pump* ada masalah, maka kegiatan bongkar muat pada kapal spob akan terkendala. Untuk itu seorang masinis harus memiliki pengetahuan serta skill dalam pelaksanaan pengoperasian dan perawatan *cargo pump* sesuai dengan prosedur untuk menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat di kapal. Mengingat pentingnya seorang masinis dapat menguasai pengoperasian serta perawatan pada *cargo pump* dengan baik, maka dalam karya tulis ini Penulis menguraikan tentang :

# **“PERAWATAN CARGO PUMP UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PENGOPRASAIN SAAT BONGKAR MUAT DI KAPAL SPOB RIZKI TARUNA JAYA 01”.**

## **1.6. Ruang Lingkup Permasalahan**

Mengingat luasnya pembahasan masalah ini, saya menyadari keterbatasan ilmu serta pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai, maka didalam penjabaran tugas akhir ini penulis tidak membahas secara menyeluruh tetapi hanya membahas tentang gangguan apa yang dapat mengakibatkan tidak bekerja optimal di dalam *cargo pump* sebagaimana penelitian yang dilakukan selama taruna melaksanakan praktek industri di kapal SPOB Rizki Taruna Jaya 01.

## **1.7. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *cargo pump* yang bekerja kurang maksimal dapat mengakibatkan proses bongkar muat di atas kapal tidak sempurna. Oleh sebab itu dalam perumusan masalah ini yang akan dibahas meliputi:

- a) Bagaimana cara pengoperasian *cargo pump* ?
- b) Bagaimana perawatan *cargo pump* ?
- c) Bagaimana pengawasan *cargo pump* saat beroperasi ?

## **1.8. Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir**

### **1.8.1. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penelitian dari pengambilan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh dari *cargo pump* di dalam kelancaran operasional bongkar muat di atas kapal?
- b) Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan masinis dalam menganalisa masalah dari mesin *cargo pump* di atas kapal?

### **1.4.3 Manfaat Tugas akhir**

- a) Bagi para pembaca

Dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan kita mengenai jawaban dan pemecahan masalah yang sering terjadi pada mesin *cargo pump* di kapal .

b) Bagi akademi

Untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dibidang permesinan kapal dan melengkapi wawasan pengetahuan bagi taruna maupun pembaca yang lain. Bagi anak buah kapal.

c) Bagi perusahaan pelayaran

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tuntunan bagi perusahaan pelayaran untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam menejemen perawatan di atas kapal guna menunjang kelancaran operasional kapal.